

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUTSERTAAN IBU HAMIL UK 13-36 MINGGU MENGIKUTI HIPNOTERAPI

Riri Primatora Safitri<sup>1</sup>, Yuni Uswatun Khasanah<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Akademi Kebidanan Ummi Khasanah Bantul Yogyakarta  
riri.primatoras@gmail.com

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Diketahui 60% wanita hamil mengalami stres, 10% yang merasa tenang menanti kelahiran bayinya. 30% wanita hamil yang primigravida cenderung dihantui perasaan cemas dan takut. Hipnoterapi meningkatkan toleransi nyeri dan menurunkan kecemasan dirasakan saat persalinan. Hipnoterapi merupakan metode relaksasi alamiah yang dipergunakan untuk menghilangkan rasa takut, panik, tegang dan berbagai tekanan lain yang menghantui ibu dalam proses persalinan sehingga ibu dapat mentoleransi nyeri yang dirasakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil mengikuti hipnoterapi. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan waktu *cross sectional*, sampel penelitian 32 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, instrumen penelitian menggunakan checklist kepada ibu hamil sebanyak 8 soal. Hasil penelitian menggunakan *analisis univariat* dengan distribusi frekuensi. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil mengikuti hipnoterapi dilihat dari karakteristik umur 20-35 tahun 27 responden (84,4%), mayoritas pendidikan SMA 19 responden (59,4%), mayoritas responden pekerjaan IRT 23 responden (71,9%), mayoritas keluarga mendukung 30 responden (93,8%), mayoritas pendapatan Rp.1.1527.150,00 17 responden (53,1%), mayoritas ibu hamil tidak memiliki riwayat kesehatan (0%), mayoritas riwayat bersalin normal 29 responden (90,625%) , mayoritas paritas multipara 22 responden (68,8%). **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan usia berusia 20-35 tahun, pendidikan berpendidikan SMA, pekerjaan IRT, keluarga mendukung, pendapatan sejumlah Rp.1.527.150,00, ibu hamil tidak memiliki riwayat kesehatan seperti DM, Hipertensi, Asma dan TBC, bersalin normal, dan dengan kelahiran multipara.

**Kata Kunci:** Ibu hamil, Hipnoterapi

### ABSTRACT

**Introduction:** It is known that 60% of pregnant women experience stress, 10% who feel calm waiting for the birth of their baby. 30% of primigravida pregnant women tend to be haunted by feelings of anxiety and fear. Hypnotherapy increases pain tolerance and decreases anxiety felt during labor. Hypnotherapy is a natural relaxation method used to relieve fear, panic, tension and various other pressures that haunt the mother during labor so that the mother can tolerate the pain she feels. The purpose of this study was to determine the factors that influence the participation of pregnant women in hypnotherapy. **Method:** This research uses *quantitative descriptive* withtime approach *cross sectional*, the research sample is 32 respondents, the sampling technique uses *purposive sampling*, the research instrument uses a checklist to pregnant women as many as 8 questions. The results of the study used *univariate analysis* with a frequency distribution. **Results:** Based on the results of the study, it shows that the factors that influence pregnant women to participate in hypnotherapy are seen from the characteristics of the age of 20-35 years 27 respondents (84.4%), the majority of high school education is 19 respondents (59.4%), the majority of respondents work IRT 23 respondents (71.9%), the majority of families supported 30 respondents (93.8%), the majority of income was IDR 1.1527.150.00 17 respondents (53.1%), the majority of pregnant women had no medical history (0%), majority of normal birth history of 29 respondents (90.625%), majority of parity of 22 respondents (68.8%). **Conclusion:** Based on the results of research based on age 20-35 years, high school education, IRT work, family support, income of Rp. 1,527,150.00, pregnant women do not have a medical history such as diabetes mellitus, hypertension, asthma and tuberculosis, normal delivery , and with multiparous birth.

**Keywords:** Pregnant women, Hypnotherapy

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 AKI akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan sebesar 99% terjadi di negara berkembang yaitu sebesar 239 per 100.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan di negara maju 12 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2016).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia (2013) masih didominasi oleh tiga penyebab utama yaitu perdarahan di tahun 2010 terdapat 25,1%, 2011 terdapat 31,9%, 2012 terdapat 30,1%, sedangkan di tahun 2013 terdapat 30,3%. Hipertensi di tahun 2010 terdapat 21,5%, 2011 terdapat 24,7%, 2012 terdapat 26,9% sedangkan di tahun 2013 terdapat 27,1% dan infeksi di tahun 2010 terdapat 5,8%, 2011 terdapat 5,5%, 2012 terdapat 5,6%, sedangkan di tahun 2013 terdapat 7,3%. Perdarahan dan infeksi cenderung menurun sedangkan hipertensi dalam kehamilan mengalami kenaikan sebesar 25% pada 2013.

Jumlah kematian maternal (Ibu hamil, bersalin dan nifas) pada tahun 2018, tercatat 20 ibu yang meninggal terdiri dari kematian ibu hamil 2 orang, kematian ibu nifas sebanyak 6 orang kematian ibu bersalin 2 orang. Penyebab kematiannya adalah kehamilan ektopik terganggu satu orang, perdarahan paska persalinan 1 orang, eklamsi 1 orang, pre eklamsi berat 2 orang, emboli air ketuban 2 orang, penyakit jantung 2 orang, sepsis 1 orang dan karena asma 2 orang (DIY, 2018).

Menurut Dinas Kesehatan Sleman (2018), Angka Kematian Ibu (AKI) terdapat 5 orang. Sedangkan di Kecamatan Cangkringan tidak terdapat Angka Kematian Ibu (AKI). Untuk data sasaran ibu hamil sebanyak 16.509 orang, sasaran ibu hamil tertinggi di Kecamatan Kalasan yang berjumlah 1.220 orang sedangkan sasaran ibu hamil terendah di Kecamatan Ngemplak 1352 orang.

Hipnoterapi merupakan metode relaksasi alamiah yang dipergunakan untuk menghilangkan rasa takut, panik, tegang dan

berbagai tekanan lain yang menghantui ibu dalam proses persalinan sehingga ibu dapat mentoleransi nyeri yang dirasakan (Nursalam, Pradena R, Trisnadewi, 2010).

Menurut Nurmasalam, dkk (2014). diketahui 60% wanita hamil mengalami stres, hanya 10% yang merasa tenang menanti kelahiran bayinya. 30% wanita hamil yang primigravida cenderung dihantui perasaan cemas dan ketakutan nyeri yang akan Hipnoterapi meningkatkan toleransi nyeri dan menurunkan kecemasan dirasakan saat persalinan. Persalinan seringkali dikaitkan dengan penderitaan akibat ibu tidak dapat mentoleransi nyeri yang mengiringi, walaupun hal ini merupakan suatu proses fisiologis. Beberapa teknik relaksasi yang telah dilakukan saat persalinan yaitu teknik *efflurage* yang dilakukan oleh suami dan teknik napas dalam yang dipandu oleh bidan yang bertugas. Sebagian ibu yang tidak dapat mentoleransi nyeri saat persalinannya memilih menggunakan *Intrathecal Labour Analgesia* (ILA).

Teknik relaksasi lain yang dapat diterapkan untuk meningkatkan toleransi nyeri dan menurunkan kecemasan adalah yoga, pijat relaksasi, senam hamil, metode relaksasi, hipnoterapi dan tehnik relaksasi ini bisa dilakukan pada ibu hamil Trimester II di karenakan metode relaksasi alamiah yang dipergunakan untuk menghilangkan rasa takut, panik, tegang dan berbagai tekanan lain yang menghantui ibu dalam proses persalinan sehingga ibu dapat mentoleransi nyeri yang dirasakan relaksasi hipnoterapi merupakan suatu metode baru yang dikhususkan untuk wanita hamil dengan melakukan relaksasi mendalam, bertujuan untuk mempersiapkan proses kelahiran normal yang lancar, nyaman dengan rasa sakit yang minimum. Hampir 80% dari ibu hamil yang melakukan relaksasi hipnoterapi selama kehamilan tidak mengalami kesulitan untuk mengontrol nyeri dan kecemasan saat persalinan (Nurmasalam, dkk, 2014).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil UK 13-36 minggu di Klinik Azizah yang berjumlah 50 orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu hamil yang hadir pada saat penelitian dilakukan
2. Bersedia menjadi responden.
3. Ibu hamil trimester II dan III usia kehamilan 13-36 minggu.
4. Ibu hamil yang sehat
5. Ibu hamil dengan riwayat persalinan normal.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu hamil dengan umur kehamilan <13 minggu.
2. Ibu hamil dengan riwayat SC.
3. Ibu hamil yang mempunyai riwayat penyakit misalnya, Hipertensi, DM, Asma dll.

Besar sampel pada penelitian ini di hitung dengan menggunakan rumus slovin, dengan jumlah sampel 32 ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan checklist dan analisa data menggunakan analisis univariat.

## HASIL

Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil uk 13-36 minggu mengikuti hipnoterapi disajikan pada tabel sebagai berikut:

### 1. Umur

Tabel 1. Faktor Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
<20 tahun	1	3,1%
20-35 tahun	27	84,4%
>35 tahun	4	12,5%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa dari 32 responden, mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 27 responden (84,4%).

### 2. Pendidikan

Tabel 2. Faktor Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	1	3,1%
SMP	6	18,8%
SMA	19	59,4%
DI/D3	4	12,5%
Sarjana	2	6,3%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa dari 32 responden, mayoritas SMA sebanyak 19 responden (59,4%).

### 3. Pekerjaan

Tabel 3. Faktor Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
IRT	23	71,9%
Swasta	9	28,1%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa dari 32 responden, mayoritas IRT sebanyak 23 responden (71,9%).

### 4. Dukungan Keluarga

Tabel 4. Faktor Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga	Frekuensi	Presentase
Mendukung	30	93,8%
Tidak mendukung	2	6,3%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa dari 32 responden, mayoritas dukungan keluarga adalah sebanyak 30 responden (93,8%).

### 5. Pendapatan Keluarga

Tabel 5. Faktor Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Presentase
<Rp.1.527.150,00	11	34,4%
Rp.1.527.150,00	17	53,1%
>Rp.1.527.150,00	4	12,5%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 32 responden, mayoritas pendapatan adalah sebanyak 17 responden (53,1%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil UK 13-36 minggu di tinjau dari riwayat kesehatan ibu

Tabel 6. Faktor Riwayat Kesehatan

Riwayat kesehatan	Parameter	Frekuensi	Presentase
DM	Tidak	32	100%
Hipertensi	Tidak	32	100%
Asma	Tidak	32	100%
TBC	Tidak	32	100%

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa mayoritas 100% tidak ada yang memiliki riwayat kesehatan seperti DM, Hipertensi, Asma, dan TBC.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil UK 13-36 minggu mengikuti hipnoterapi ditinjau dari paritas

**1. Riwayat Persalinan**

Tabel 7. Faktor Riwayat Persalinan

Persalinan	Frekuensi	Presentase
Normal	29	90,625%
Tindakan	1	3,125%
Tidak pernah	2	6,250%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa dari 32 responden, mayoritas riwayat persalinan normal sebanyak 29 responden (100%).

**2. Riwayat Paritas**

Tabel 8. Faktor Paritas

Paritas	Frekuensi	Presentase
Anak 1	2	6,3%
Anak 2	22	68,8%
Anak 3	7	21,9%
Anak > 3	1	3,1%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari 32 responden, mayoritas paritas terbanyak adalah responden anak 2 sebanyak 22 responden (100%).

**PEMBAHASAN**

**1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil UK 13-36 minggu mengikuti hipnoterapi**

**a. Usia**

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan karakteristik berdasarkan usia diketahui usia responden mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak yaitu sebanyak 27 responden (84,4%). Usia seseorang memegang peran penting dalam mengambil keputusan berdasarkan kematangan berfikir yang melandasi oleh pengalaman, Dewi (2013).

Sejalan dengan penelitian Sadewa dan andyanto (2014) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil mengikuti hipnoterapi bahwa semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuan dan pengalaman. Didapatkan hasil (71,6%) bahwa usia bisa dijadikan patokan untuk seseorang atau ibu hamil melakukan hipnoterapi.

**b. Pendidikan**

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan pendidikan responden mayoritas SMA sebanyak 19 responden (59,4%). Menurut Budiman (2013), pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan lebih mudah menerima suatu informasi dalam mendapatkan suatu pengetahuan yang dimiliki. Seorang yang mudah menerima informasi akan mempunyai pengetahuan atau pengalaman yang lebih baik mengenai informasi yang berkaitan dengan hipnoterapi. Hal ini sejalan dengan penelitian Maimunah (2012)

mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil Mengikuti Hipnoterapi hasil penelitian (81,1%) bahwa tingginya pendidikan ibu hamil akan mempengaruhi pengetahuan dan akan lebih mudah menerima sesuatu ide baru dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah terkait dengan informasi tentang hipnoterapi. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian selli (2010) bahwa memiliki hasil yang sama bahwa pendidikan responden mayoritas yang berpendidikan rendah yaitu SD, SMP, SMA. Hal ini memungkinkan kurangnya pengetahuan tentang hipnoterapi sehingga sulit untuk mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan dan mengikuti hipnoterapi.

Pendidikan formal yang tinggi seperti ibu hamil yang sarjana, DI/D3 atau akan lebih mampu menggunakan berbagai media informasi baik elektronik maupun cetak. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang sedang maupun rendah mempengaruhi pengetahuan ibu tentang Hipnoterapi sehingga dalam menerapkan materi hipnoterapi juga masih kurang. Karena semakin tingginya pendidikan seseorang akan semakin luas berfikirnya dan akan lebih banyak menerima informasi, sehingga dengan mudah menerima informasi kesehatan khususnya tentang hipnoterapi.

#### **c. Pekerjaan**

Berdasarkan tabel 3 mayoritas responden ibu tidak bekerja, atau sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 23 responden (71,9%). Seorang ibu yang berada dirumah atau tidak bekerja cenderung memiliki waktu yang banyak untuk mendapatkan informasi khususnya tentang hipnoterapi, Notoatmodjo (2010). Hal ini sejalan dengan penelitian Darmayanti (2013) yang berjudul Faktor-Faktor yang

Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil Mengikuti Hipnoterapi didapatkan (79% ) bahwa ibu hamil dengan pekerjaan Ibu Rumah Tangga bisa diikutsertakan dengan pemberian informasi mengenai hipnoterapi agar terhindar dari komplikasi kehamilan yaitu melalui penyuluhan, kelas ibu hamil.

#### **d. Dukungan Keluarga**

Berdasarkan tabel 4. mayoritas keluarga yang mendukung yaitu sebanyak 30 responden (93,8%). Dukungan keluarga merupakan suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya Selli (2012). Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuningsih, Suparmi dan Ayuningsih (2012) mengenai faktor yang mempengaruhi ibu hamil mengikuti hipnoterapi penelitian didapatkan hasil (90,8%) mendukung bahwa dengan mendapat dukungan dari keluarga dan semua orang-orang terdekat, ibu hamil pasti akan lebih merasa tenang dan nyaman.

Tidak jarang kehamilan membawa rasa cemas yang akan berpengaruh terhadap fisik dan psikis baik pada ibu maupun janin yang dikandung, misalnya mendukung keputusan yang dilakukan ibu. Perasaan cemas ibu saat memikirkan proses melahirkan serta kondisi bayi yang akan dilahirkan tidak hanya berlangsung pada kehamilan pertama, tetapi juga pada kehamilan-kehamilan berikutnya. Meskipun ibu hamil telah mempunyai pengalaman dalam menghadapi persalinan tetapi penelitian ini keluarga harus berperan penting dalam mendukung ibu saat hamil dan msat menjelang perslinan (Sijangga, 2010).

### e. Pendapatan Keluarga

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan pendapatan responden mayoritas Rp.1.527.150,00 sebanyak 17 responden (53.1%). Status ekonomi merupakan faktor penting yang mendasari seseorang dalam kehidupan sehari-hari tampak berbagai kegiatan ibu hamil dalam memenuhi kehidupan hidupnya. (Rizi, 2010), bahwa status ekonomi merupakan bagian dari faktor internal yang dapat mempengaruhi kemauan seorang dalam melakukan kegiatan.

Sejalan dengan penelitian Dekawati (2015) mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil Mengikuti Hipnoterapi. Semakin besar penghasilan responden maka dari (48,6%) proporsi responden dalam melakukan hipnoterapi akan meningkat, maka ibu hamil memiliki ketersediaan sumber dana yang cukup dalam menunjang partisipasi untuk melakukan hipnoterapi.

### 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil UK 13-36 minggu mengikuti hipnoterapi berdasarkan riwayat kesehatan.

Berdasarkan tabel 6 mayoritas responden tidak ada yang memiliki riwayat kesehatan seperti DM, Hipertensi, Asma dan TBC sejumlah 32 responden (100%). Riwayat kesehatan adalah kondisi dimana seseorang yang pernah mengalami penyakit yang diderita seperti diabetes melitus (DM), tekanan darah tinggi (Hipertensi), Asma, TBC dan pernah dirawat di tenaga kesehatan, dan biasa terjadi pada masyarakat yang tinggal di lingkungan yang kurang baik dan saat ini ibu tidak menderita penyakit menular seperti TBC, HIV/AIDS, Hepatitis B, penyakit menurun seperti, DM, Hipertensi, Asma, dan penyakit menahun seperti DM, Hipertensi, Asma, dan penyakit Jantung. Pada penelitian ini mayoritas responden tinggal di daerah yang sehat Suhartini (2014) ini sejalan

dengan penelitian Sadewa (2011) terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil mengikuti hipnoterapi bahwa riwayat persalinan penting diketahui agar ibu lebih mudah mengetahui apakah ibu mengalami komplikasi seperti Hipertensi, DM, TBC. Diagnosis dari komplikasi tersebut juga bisa ditekankan lebih dini melalui pemeriksaan kehamilan.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil UK 13-36 minggu mengikuti hipnoterapi berdasarkan riwayat persalinan dan paritas.

#### a. Riwayat Persalinan

Berdasarkan tabel 4.7 mayoritas responden didapat persalinan normal sebanyak 29 responden (90,625%). Riwayat persalinan adalah keadaan dimana ibu pernah melahirkan bayi secara normal atau dengan menggunakan tindakan.

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Persalinan di mulai (inpartu) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Ibu belum inpartu jika kontraksi uterus tidak mengakibatkan perubahan serviks (Sarwono, 2011).

Sejalan dengan penelitian Saifuddin (2010) yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil mengikuti hipnoterapi di dapatkan (86,6%) mengatakan bahwa ibu hamil dengan riwayat persalinan normal akan lebih berpengalaman seperti latihan nafas, relaksasi, senam hamil sehingga proses persalinan lancar dan mendapatkan informasi tentang

faktor keikutsertaan ibu hamil mengikuti hipnoterapi.

#### b. Riwayat Paritas

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan mayoritas responden merupakan multipara sebanyak 22 responden (68,8%). Paritas adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi dan dapat hidup. Pada penelitian ini mayoritas adalah ibu multipara dikarenakan sudah mempunyai pengalaman persalinan terdahulu belum lancar sehingga pada saat kehamilan ini ibu melakukan hipnoterapi agar proses persalinan lancar dan bayi lahir dengan sehat (Sarwono, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jannah dan Kuswandi (2013) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil mengikuti hipnoterapi yang mengatakan paritas seorang wanita sangat berpengaruh terhadap kelancaran dalam melakukan proses persalinan normal karena ibu hamil yang sudah pernah melahirkan akan lebih paham dan mudah mengikuti proses bersalin, maka dengan jumlah anak dengan partisipasi ibu hamil akan lebih mudah mengikuti hipnoterapi.

#### KESIMPULAN

Karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas ibu hamil berusia 20-35 tahun. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas ibu hamil berpendidikan SMA. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas ibu hamil bekerja sebagai IRT. Karakteristik responden mayoritas keluarga mendukung. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan mayoritas ibu hamil dengan pendapatan sejumlah Rp.1.527.150,00. Karakteristik responden mayoritas ibu hamil tidak memiliki riwayat kesehatan seperti DM, Hipertensi, Asma dan TBC. Karakteristik responden mayoritas bersalin

normal. Karakteristik responden mayoritas jumlah kelahiran multipara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia. (2016). *Hypnobirthing Membuat Persalinan Lancar dan Aman*. Diunduh pada 29 Mei 2011.
- Ayuningsih. (2012). *Hubungan dukungan keluarga dan kehamilan* di RSUP H. Adam Malik Medan. *Jurnal Penelitian*. Medan: Fakultas Keperawatan USU.
- Choirul Anwar. (2015). *“The Best Teacher For Hypnosis And Hypnotherapy Training”* pendiri Institut Hypnosis Hypnotis Hypnotherapy Indonesia (IHHI).
- Dinas Kesehatan DIY. (2018). *Profil kesehatan DIY*. Yogyakarta: Dinkes DIY
- Dinas kesehatan Sleman. (2018). *Profil Kesehatan Sleman*. Sleman: Dinkes Sleman.
- Dewi. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Hipnotherapy Pada kehamilan* Mattaher Jambi Jawa Tengah 2013.
- Damayanti. (2013). *Faktor pendidikan dengan hipnoterapi*. Yogyakarta: Alaska.
- Dekawati. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil mengikuti hipnoterapi* Didesa Tana Bangka Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Kebidanan*.
- Kuswandi. (2013). *Hypnobirthing, A GentleWay to Give Birth*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Sijangga. (2010). *Hubungan Antara Strategi Coping dengan kecemasan Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil* (Doctoral dissertation, UMS).
- Sari. (2013). *Motivasi Dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III*. Volume 3, Nomor 3. *Jurnal Keperawatan*.

- Suhartini. (2014). *Hubungan riwayat kehatan dengan hipnoterapi di Puskesmas Cempaka Putih Periode Mei 2017. Jurnal kebidanan, 64-85.*
- WHO. (2016). *The Global Prevalence of Anemia In 2015.* Geneva: WHO